

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

PT. Balatif merupakan perusahaan dengan jenis perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang industri farmasi dan obat tradisional. PT. Balatif merupakan industri farmasi yang memiliki sertifikasi CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dan ISO 9001:2008.

Untuk melakukan kendali pada produk obatnya, PT. Balatif memiliki sebuah departemen *quality control* (QC) yang melakukan tugas salah satunya yaitu pengawasan mutu produk melalui evaluasi mutu tablet. Beberapa metode pengujian dijelaskan dalam farmakope (*pharmacopoeial test*) meliputi uji keseragaman bobot, uji kandungan bahan aktif, uji disintegrasi, uji disolusi dan uji friabilitas sedangkan metode uji yang tidak dijelaskan dalam farmakope disebut sebagai *non-pharmacopoeial test* meliputi uji dimensi dan uji kekerasan.

Dalam pengujian evaluasi mutu tablet, hasil yang didapat untuk uji keseragaman bobot yaitu Lot A sebesar 1,028%, Lot B sebesar 1.119%, dan Lot C sebesar 1,011%, sehingga memenuhi persyaratan yang ada dengan nilai standar deviasi dibawah nilai 5%. Hasil yang didapat untuk uji kandungan bahan aktif yaitu Lot A sebesar 99,93%, Lot B sebesar 100,17%, Lot C sebesar 100,17%, dan Lot D sebesar 94,54%, sehingga memenuhi persyaratan yang ada dengan rentang kadar ibuprofen sebesar 90,0% sampai 110,0%. Hasil yang didapat untuk uji disintegrasi yaitu Lot A sebesar 6 menit 8 detik, Lot B sebesar 6 menit 23 detik, dan Lot C didapatkan sebesar 6 menit 58 detik, sehingga memenuhi persyaratan yang ada dengan maksimal waktu hancur tidak melebihi 30 menit. Hasil yang didapat untuk uji friabilitas yaitu Lot A sebesar 0,06%, Lot B sebesar 0,06%, dan Lot C sebesar 0,08%, sehingga memenuhi persyaratan yang ada dengan nilai persen friabilitas tidak melebihi 1%.

Hasil uji dimensi tablet yaitu Lot A dengan standar deviasi relatif panjang sebesar 0,143%, standar deviasi relatif lebar sebesar 0,148% dan standar deviasi relatif tinggi sebesar 0,684%, Lot B dengan standar deviasi relatif panjang sebesar 0,132%, standar deviasi relatif lebar sebesar 0,138% dan standar deviasi relatif tinggi sebesar 0,437%, dan Lot C dengan standar deviasi relatif panjang sebesar 0,084%, standar deviasi relatif lebar sebesar 0,148% dan standar deviasi relatif tinggi sebesar 0,482%, sehingga memenuhi persyaratan yang ada dengan nilai standar deviasi relatif dari dimensi tablet harus sama dengan 5% atau kurang dari nilai standar. Hasil uji kekerasan yaitu Lot A dengan nilai rata-rata kekerasan sebesar 11.9 kg, Lot B didapatkan nilai rata-rata kekerasan sebesar 11 kg, Lot C didapatkan nilai rata-rata kekerasan sebesar 13 kg, sehingga memenuhi persyaratan yang ada dengan nilai kekerasan lebih dari 4 kg dan 5 kg.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada PT. Balatif adalah sebagai berikut:

- PT. Balatif diharapkan dapat mempertahankan pengawasan mutu dengan melakukan evaluasi mutu tablet terhadap produknya dengan baik